



**PROGRAM PRA SELEKSI MAGANG DI JEPANG PADA BALAI
LATIHAN KERJA SEMARANG 1 (STUDI KASUS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PESERTA IKUT PROGRAM PRA
SELEKSI MAGANG DI JEPANG)**

Balai Latihan Semarang 1 での日本のインターンシップ参加者のための事前
選択プログラム(日本でのインターンシッププログラムの事前選択に参
加する参加者の動機に影響を与える要因の事例研究)

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Derajat Ahli Madya Program Studi Diploma 3 Bahasa Jepang
Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang

Oleh :
Christina Kesthi Kumara

40020417060010

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 BAHASA JEPANG
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir ini disusun tidak mengambil bahan hasil penelitian untuk suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas maupun hasil penelitian lain. Selama pembuatan Tugas Akhir ini penulis juga tidak mengambil bahan, publikasi, atau tulisan orang lain, kecuali yang disebutkan dalam rujukan. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Penulis

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : Program Pra Seleksi Magang di Jepang pada Balai Latihan Kerja Semarang 1 (Studi Kasus Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Ikut Program Pra Seleksi Magang di Jepang)

Nama Mahasiswa : Christina Kesthi Kumara

Nomor Induk Mahasiswa : 40020417060010

Program Studi : Diploma 3 Bahasa Jepang

Fakultas : Sekolah Vokasi

Universitas : Diponegoro

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



S.I. Trahutami, SS, M.Hum

NIP. 197401032000122001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Program Pra Seleksi Magang di Jepang pada Balai Latihan Kerja Semarang 1 (Studi Kasus Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Ikut Program Pra Seleksi Magang di Jepang)

Nama Mahasiswa : Christina Kesthi Kumara

Nomor Induk Mahasiswa : 40020417060010

Program Studi : Diploma 3 Bahasa Jepang

Fakultas : Sekolah Vokasi

Universitas : Diponegoro

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada :

Hari Jumat tanggal 20 Agustus 2021

Ketua



S.I. Trahutami, S.S., M.Hum
NIP. 197401032000122001

Anggota I



Reny Wiyatasari S.S., M.Hum
NIP. 197603042014042001

Anggota II



Maharani Patria Ratna, S.S., M.Hum
NIP 198609092019032015

MOTTO

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur” - Filipi 4 : 6

“You can if you think you can” - Anonim

“Sukses besar itu dimulai dari sukses-sukses kecil” – Film 9 Summers 10

Autumns

“Orang yang bisa mewujudkan impian bukanlah selalu orang yang pintar, melainkan orang yang tidak pernah menyerah” – Film You Are The Apple of My

Eye

PERSEMBAHAN

- Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik
- Saya persembahkan Tugas Akhir ini untuk keluarga tercinta, kedua orang tua saya Bapak Guruh Hariwibowo dan Ibu Ni Nyoman Wiratni, kakak dan adikku tersayang Mbak Dita dan adik Keral yang selalu memberikan dukungan ,bimbingan, doa dan motivasi kepada saya.
- Terima kasih kepada Utami sensei selaku dosen pembimbing dan Kaprodi D3 Bahasa Jepang yang selalu sabar membimbing dan member dukungan, doa dan motivasi kepada saya.
- Terima kasih kepada Budi sensei selaku dosen wali penulis.
- Terima kasih kepada Rani sensei selaku dosen penguji penulis.
- Terima kasih kepada sensei-sensei D3 Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu pengalaman yang sangat berharga bagi saya.
- Terima kasih kepada kepala BLK Semarang 1 dan para pegawai BLK Semarang 1 atas ilmu dan pengalaman selama saya PKL di BLK Semarang 1.
- Teman-teman angkatan 17 atas kebersamaan kita di D3 Bahasa Jepang. Aku bangga di antara kalian.
- Terima kasih untuk seluruh senpai dan kouhai atas kenangan saya sewaktu kuliah di jurusan D3 Bahasa Jepang

- Terima kasih untuk Grup Berbagi Itu Indah yang berbagi suka dan duka. Ridya Ayu, Lutfiyanti (Upi), Nata (mak'e), Ramda, Citra, Fanny, dan Mona.
- Terimakasih kepada sobat kuliahku Nastiti S. T. H, Natalinda S dan Syahrul P. P. yang telah banyak menemani dan membantuku selama penulisan Tugas Akhir ini
- Terima kasih untuk admin jimusho Bu Dian yang selalu membantu administrasi serta para staf dan karyawan di FIB atau SV Undip.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat-Nya, sehingga pembuatan Tugas Akhir yang berjudul “Program Pra Seleksi Magang di Jepang pada Balai Latihan Kerja Semarang 1 (Studi Kasus Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Ikut Program Pra Seleksi Magang di Jepang)” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus, yang sudah memberi kekuatan, kesabaran, dan berkat-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Budiono, M. Si selaku Wakil Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Sriwahyu Istana Trahutami, SS, M.Hum selaku Ketua Program Studi D3 Bahasa Jepang Sekolah Vokasi
4. Bapak Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum selaku dosen wali Penulis, atas bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa D3 Bahasa Jepang.
5. Ibu Sriwahyu Istana Trahutami, SS, M.Hum selaku dosen pembimbing Penulis.
6. Seluruh dosen pengajar di Program D3 Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang, Utami 先生, Reni 先生, Yuli 先生, Novi 先生, Lina 先生, Astuti 先生, Nur 先生, Zaki 先生, Budi 先生, Rani 先生 atas ilmu yang telah diberikan.
7. Staf administrasi Program Studi D3 Bahasa Jepang.

8. Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku, atas dukungan, doa, dan nasehatnya.
9. Seluruh teman-teman Program Studi D3 Bhasa Jepang Universitas Diponegoro Semarang 2017, atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.
10. Serta semua pihak yang berperan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa tulisan dalam Tugas Akhir ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis memohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dan dengan besar hati penulis bersedia menerima kritik dan saran guna memperbaiki kesalahan yang ada.

Semarang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERNYATAAN.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
MOTTO.....	V
PERSEMBAHAN.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
ABSTRAKSI.....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	4
1.5 Metode Penulisan.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Gambaran umum BLK Semarang 1.....	8
2.1.1 Sejarah singkat BLK Semarang 1.....	8
2.1.2 Visi dan Misi BLK Semarang 1.....	10

2.1.3 Kelembagaan BLK Semarang 1.....	10
2.1.4 Struktur Organisasi.....	12
2.2 Program Pelatihan di BLK Semarang 1.....	13
BAB III HASIL & PEMBAHASAN.....	16
3.1 Proses Seleksi yang dilakukan BLK Semarang 1 terhadap calon pemagangan Jepang.....	16
3.2 Daya Tarik Responden.....	27
3.2.1 Identitas Responden.....	27
3.2.2 Tingkat Pendidikan.....	28
3.2.3 Umur.....	29
3.2.4 Asal Daerah.....	30
3.2.5 Daya Tarik atau motivasi responden.....	31
3.2.6 Disiplin.....	35
3.2.7 Tanggungjawab.....	37
BAB VI SARAN & KESIMPULAN.....	42
<i>YOUSHI</i>	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan struktur organisasi Balai Latihan Kerja Semarang 1.....	12
Gambar 2. Alur Pemagangan Jepang.....	17
Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	28
Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	29
Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi tentang Motivasi atau daya Tarik Peserta Program Magang ke Jepang Tahun 2019.....	32
Tabel 2 Distribusi Pernyataan tentang Motivasi Peserta Program Magang ke Jepang Tahun 2019.....	33
Tabel 3 Distribusi tentang Kedisiplinan Peserta Program Magang ke Jepang Tahun 2019.....	35
Tabel 4 Distribusi Pernyataan tentang Kedisiplinan Peserta Program Magang ke Jepang Tahun 2019.....	36
Tabel 5 Distribusi tentang Tanggungjawab Peserta Program Magang ke Jepang tahun 2019.....	38
Tabel 6 Distribusi Pernyataan tentang Tanggung Jawab Peserta Program Magang ke Jepang tahun 2019.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi selama PKL
2. Laporan Penilaian PKL
3. Kuesioner Penelitian

ABSTRAK

Laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil dari Praktik Kerja Lapangan di Balai Latihan Kerja Semarang 1 yang bertempat di Jl. Brotojoyo No. 2 Semarang, Jawa Tengah. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan terhitung mulai tanggal 20 Januari 2020 sampai 20 Maret 2020. Penulis mengambil tema Program Pra Seleksi Magang di Jepang pada Balai Latihan Kerja Semarang 1 (Studi Kasus Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Ikut Program Pra Seleksi Magang di Jepang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi para pemegang untuk mengikuti program pra seleksi magang di Jepang untuk bisa berjalan dengan baik.

Tugas Akhir ini merupakan hasil dari survei. Sampel Tugas Akhir ini adalah peserta magang Jepang 2019 berjumlah 31 orang dengan teknik pengambilan sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis distribusi silang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

*Negara Jepang mempunyai daya tarik dari berbagai negara di dunia, baik oleh para pelajar maupun para pencari kerja di seluruh negara. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang mempunyai ketertarikan pada negara Jepang, terutama sebagai negara tujuan dalam upaya menurunkan jumlah pengangguran.*¹

Salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran atau tuna karya yang dilakukan oleh beberapa negara termasuk Indonesia adalah dengan melakukan training dan pelatihan sertifikasi untuk para calon pekerja. Sedangkan berdasarkan data pekerja asing yang ada di Jepang sejumlah 1.460.463 orang tersebar dalam berbagai negara diantaranya adalah Tiongkok 389.117 (26,6%), Vietnam 316.840 (21,7%), Filipina 164.006 (11,2%), Nepal 81.562 (5,6%), Korea 62.516 (4,3%), dan Indonesia 41.586 (4,3%), lainnya 404.836 (27,7%).²

Upaya Pemerintah Indonesia untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, adalah program magang ke Jepang selama 2-3 tahun, karena program ini dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran.

¹ Yasuyuki Miyashita, "Ada Berapa Banyak Pelajar Bahasa Jepang di Indonesia?" (<https://www.sukasuki.org/2020/01/ada-berapa-banyak-pelajar-bahasa-jepang-di-indonesia/>), diakses 17 Juni 2020)

² Ni Luh Made Pertiwi F, "Data Pekerja Asing di Jepang, Pertumbuhan Jumlah Pekerja Indonesia Termasuk Tinggi" (<https://ohayojepang.kompas.com/read/1740/data-pekerja-asing-di-jepang-pertumbuhan-jumlah-pekerja-indonesia-termasuk-tertinggi?page=all>), diakses 16 Juni 2020)

Program magang ke Jepang adalah salah satu program dari Kementerian Ketenagakerjaan yang bekerjasama dengan *International Manpower* (IM Japan) yang melakukan *Memorandum of Understanding* (MOU) pada tanggal 16 September 1994 diperbarui dengan amandemen pada tanggal 6 September 2008. Program ini adalah mendidik para lulusan SMK atau SMA yang bersertifikat keterampilan ataupun yang lulusan dari Universitas jurusan teknik dapat menjadi tenaga kerja yang punya etos kerja yang tinggi, terampil dan berkompetensi.

Balai Latihan Kerja Semarang 1 Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu instansi yang menyiapkan tenaga pemegang di Jepang yang mulai mengadakan Program Pra Seleksi Magang Jepang pada tahun 2015. Balai Latihan Kerja Semarang 1 menjalin kerjasama dengan IM Japan dalam meningkatkan kompetensi peserta yang ikut program magang ke Jepang, khususnya dibidang penguasaan Bahasa Jepang. Dengan adanya Balai Latihan Kerja (BLK) maka magang ke Jepang ini dapat berjalan dengan baik dan searah dengan program dari Kementerian.

Namun demikian berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh BLK Semarang 1 pada tahun 2019, ternyata dari 100 peserta yang mendaftar, hanya 60 orang (60%) peserta bisa lolos mengikuti tes kesempataan awal. Selanjutnya dari 60 peserta tersebut dilakukan pelatihan dan mengikuti tes yang harus dilalui untuk dapat berangkat magang ke Jepang, yaitu tes fisik, tes tertulis, tes medikal *check up* dan lain sebagainya. Dari beberapa tes yang

harus dilalui oleh para pemegang ternyata hanya 35 peserta (58%) yang bisa lolos mengikuti pelatda (Pelatihan Daerah) tingkat I di Lembang Jawa Barat.

Dengan melihat banyaknya peserta yang ingin ikut magang ke Jepang, maka penulis ingin mengetahui minat dan latar belakang yang menjadi daya tarik peserta ikut program magang ke Jepang.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses seleksi terhadap pemegang (*kenshuusei*) di BLK Semarang 1?
- b. Faktor-faktor apa saja yang menjadi daya tarik para pemegang ke Jepang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses seleksi untuk mengikuti program magang ke Jepang.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi daya tarik para pemegang untuk mengikuti program magang ke Jepang.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari tulisan ini adalah sebagai berikut :

Bagi penulis

- Menambah pengetahuan dalam penelitian yang terkait dengan daya tarik para pemegang program ke Jepang (motivasi, disiplin dan tanggung jawab)

Bagi Pembaca atau Calon Pemegang

- Untuk memberi informasi dan menambah pengetahuan
- Sebagai bahan referensi bagi yang ingin melakukan pembahasan dengan tema/topik yang sama
- Sebagai bahan persiapan bagi calon pemegang yang ingin magang ke Jepang

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan yang dilakukan penulis ketika praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan : 20 Januari 2020 – 20 Maret 2020

Tempat : Balai Latihan Kerja Semarang 1 Jl. Brotojoyo No.
2 Semarang

1.5 Prosedur Pelaksanaan

Adapun prosedur yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1.5.1 Persiapan

Sebelum penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan, terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Penulis meminta surat pengantar dari pihak akademik Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro,
2. Surat pengantar tersebut ditandatangani oleh Ketua Program Studi Diploma 3 Bahasa Jepang dan Pembantu Dekan 1 Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sesuai tata tertib Administrasi Personalia BLK Semarang 1,
3. Setelah mendapatkan persetujuan magang, penulis dapat melakukan praktik kerja lapangan di BLK Semarang 1.

1.5.2 Pelaksanaan

Pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan penulis ditempatkan di bagian Pelatihan dalam melaksanakan tugasnya. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan mulai tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020 pada hari Senin–Kamis dengan waktu dari pukul 07.00–15.30 WIB dan hari Jumat pukul 07.00–14.00 WIB. Adapun kegiatan dilakukan penulis selama Praktik Kerja Lapangan di Balai Latihan Kerja Semarang 1 adalah membantu dalam pendataan peserta mendaftar program pra seleksi magang ke Jepang.

1.5.3 Metode dan Teknik Penulisan Laporan

Adapun metode dan teknik penulisan yang diterapkan dalam penulisan ini meliputi tahap sebagai berikut :

1.5.3.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam wawancara ini, penulis mengumpulkan data melalui Tanya jawab dengan pegawai BLK Semarang 1 mengenai hal yang berkaitan dengan program magang Jepang serta syarat yang harus dilengkapi dan tahap apa saja yang harus dilalui.

2. Kuesioner

Pengumpulan data berkaitan dengan variabel yang diteliti (Motivasi, Disiplin dan Tanggungjawab), dikumpulkan oleh penulis dengan menyebarkan kuesioner ke semua peserta yang ikut program magang ke Jepang lewat google form.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengamatan dan pencatatan tentang pembelajaran bahasa Jepang yang dilakukan oleh penulis secara langsung untuk mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan objek penelitian di BLK Semarang 1.

4. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data tersebut dari BLK Semarang 1, buku-buku maupun media internet. Kemudian data-data tersebut diolah dalam bentuk laporan Tugas Akhir.

1.5.3.2 Data Penelitian

1.5.3.2.1 Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan. Data primer didapat dalam pengamatan ini melalui wawancara langsung dengan pegawai di bagian Pelatihan BLK Semarang 1

1.5.3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang didapat dalam pengamatan ini berasal dari dokumen perusahaan dan kuesioner yang berkaitan dengan tema magang ke Jepang.

1.6 . Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi pendahuluan, penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penulisan, waktu dan tempat pelaksanaan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi gambaran umum BLK Semarang 1 yang berisi sejarah singkat BLK Semarang 1, visi dan misi, kelembagaan BLK Semarang 1, struktur organisasi, dan program pelatihan yang dilaksanakan di BLK Semarang 1.

Bab III Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan dari rumusan masalah tentang bagaimana proses seleksi terhadap *kenshuusei*/pemagang di BLK Semarang 1 dan faktor-faktor apa saja yang menjadi daya tarik para pemagang ke Jepang.

Bab IV Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum Balai Latihan Kerja Semarang 1

2.1.1 Sejarah singkat BLK Semarang 1

Balai Latihan Kerja Semarang 1 dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 1 Tahun 2002 tentang Pembentukan UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah), dengan nomenklatur Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLKLN) sebagai salah satu UPTD dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah, dimana dalam tahun 2008 berubah nomenklaturnya menjadi Dinas Tenaga Kerja , Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah.

BLKLN sendiri didirikan untuk memenuhi keinginan/pemikiran Gubernur Jawa Tengah pada waktu itu (Bp. H. Mardiyanto) untuk mengurangi permasalahan yang berkaitan dengan tenaga kerja, mengatasi pengangguran maupun meminimalkan kasus-kasus Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri. BLKLN memiliki gedung kantor di Jalan Brotojoyo No. 2 Semarang, dimana gedung kantor tersebut dulunya merupakan tempat Transito Transmigrasi yang selanjutnya direnovasi menjadi kantor BLKLN dengan dilengkapi fasilitas yang sesuai untuk penyelenggaraan pelatihan.

Secara resmi Kegiatan Pelatihan dimulai pada bulan agustus tahun 2002 dengan Program Pelatihan Penata Laksana Rumah Tangga (PLRT) bagi Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) dengan negara tujuan Malaysia.

Selanjutnya dalam perkembangannya pada tanggal 20 Juni 2008 telah disahkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 46 Tahun 2008 perihal Penyusunan STOK dan Struktur Organisasi sebagai landasan operasional BLKLN dalam penyelenggaraan Pelatihan sektor informal untuk Penata Laksana Rumah Tangga (PLRT) yang diperluas negara tujuan penempatannya yaitu kawasan Asia Pasifik yang meliputi negara Malaysia, Singapura, Hongkong dan Taiwan.

Seiring dengan perkembangan masalah dan kebutuhan pembangunan di bidang ketenagakerjaan, pada tahun 2016 telah diterbitkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 103 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah, termasuk salah satunya UPT BLKLN yang berubah nomenklaturnya menjadi Balai Latihan Kerja Dalam dan Luar Negeri (BLKDLN) Kelas A dengan tugas dan fungsi yang diperluas menjadi 2 fungsi yaitu pelatihan dan pemagangan dengan wilayah kerja daerah se-Jawa Tengah.

Dalam rangka evaluasi kelembagaan dan penataan organisasi telah diterbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah, selanjutnya ditetapkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 52 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah, sehingga BLKDLN sebagai salah satu UPTD Dinas

Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah berubah nomenklaturnya menjadi Balai Latihan Kerja Semarang 1 Kelas A dengan tugas dan fungsi yang masih sama atau tetap yaitu pelatihan dan pemagangan dengan wilayah kerja daerah se provinsi Jawa Tengah. (Laporan BLK Semarang 1)

2.1.2 Visi dan Misi BLK Semarang 1

2.1.2.1 Visi : Terciptanya tenaga terampil, ahli, produktif dan kompeten dalam berbagai keterampilan , serta berdaya saing tinggi.

2.1.2.2 Misi

1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja ke luar negeri dalam berbagai bidang keahlian dan keterampilan, dengan memanfaatkan sumber daya pelatihan yang ada.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja terampil yang akan bekerja ke luar negeri melalui pelatihan dalam rangka mengurangi pengangguran dan meningkatkan produktifitas tenaga kerja, serta meningkatkan devisa.
3. Meningkatkan relevansi dan efisiensi program pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan permintaan tenaga kerja

2.1.3 Kelembagaan BLK Semarang 1

2.1.3.1 Kedudukan BLK Semarang 1

1. BLK Semarang 1 Kelas A Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah merupakan unsur pelaksana tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu di bidang pelatihan dan pemagangan (Pasal 13 ayat (1) Pergub Jateng No. 52 Tahun 2018).
2. BLK Semarang 1 Kelas A dipimpin oleh Kepala Balai yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah (Pasal 13 ayat (2) Pergub Jateng No. 52 Tahun 2018).

2.1.3.2 Tugas dan Fungsi BLK Semarang 1

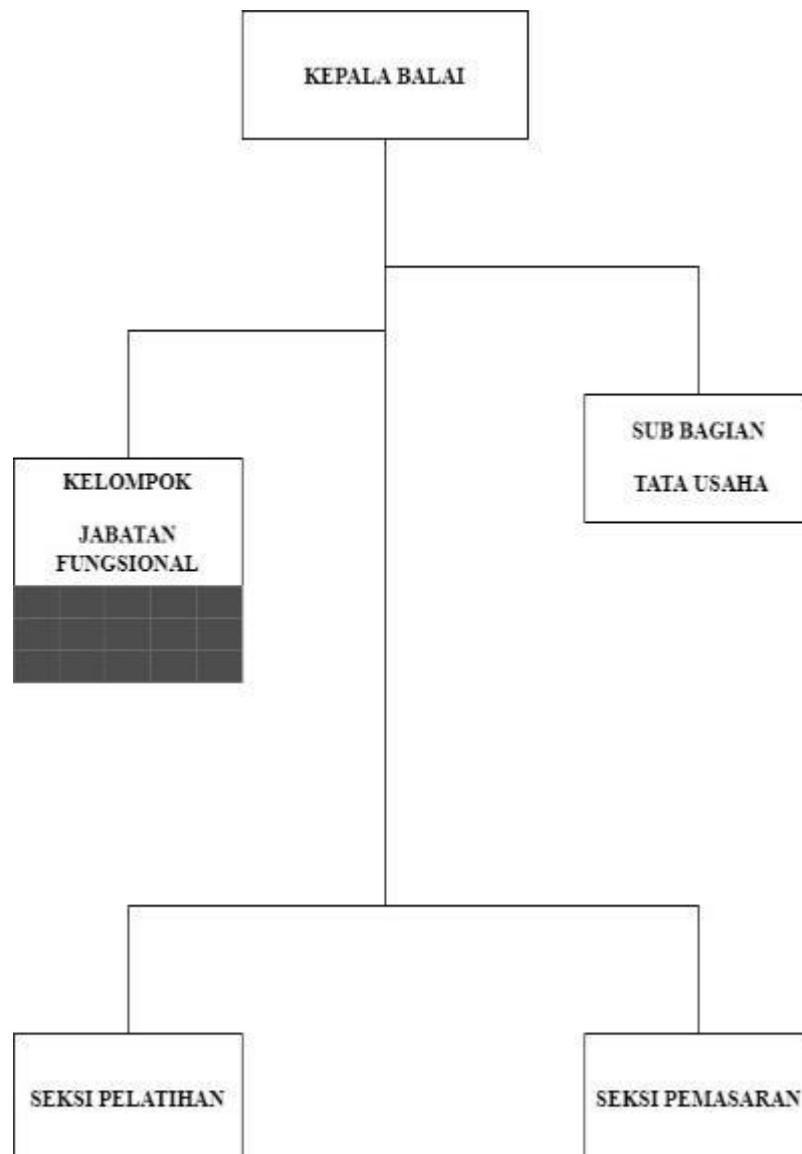
BLK Semarang 1 Kelas A mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas di bidang pelatihan dan pemagangan (Pasal 14 Pergub Jateng No. 52 Tahun 2018), yang sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 52 Tahun 2018 pada Pasal 15, BLK Semarang 1 Kelas A melaksanakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana teknis operasional di bidang pelatihan dan pemagangan;
2. Koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional di bidang pelatihan dan pemagangan;
3. Evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan dan pemagangan;
4. Pengelolaan ketatausahaan;

5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

2.1.4 Struktur Organisasi

Susunan organisasi Balai Latihan Kerja Semarang 1 sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 52 Tahun 2018 pada Pasal 16. Berdasarkan keputusan tersebut, susunan organisasi BLK Semarang 1 dapat dilihat dalam Gambar Bagan 1, sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan struktur organisasi Balai Latihan Kerja

Adapun susunan Organisasi BLK Semarang 1 Kelas A terdiri dari Kepala Balai, Sub bagian Tata Usaha, Seksi Pelatihan, Seksi Pemasaran, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

2.2 Program Pelatihan yang dilaksanakan di BLK SEMARANG 1

2.2.1 Jenis Kegiatan Pelatihan di BLK Semarang 1

Kegiatan pelatihan di BLK Semarang 1, terdiri dari 3 pelatihan. Untuk masyarakat umum dapat mengikuti salah satu pelatihan yang telah disediakan oleh BLK Semarang 1. Jenis pelatihannya, yaitu :

2.2.1.1 Pelatihan kerja bagi Calon Tenaga Kerja Indonesia yang di Luar Negeri,

dengan kejuruan yang meliputi :

1. Tata Boga (Cooker);
2. Tata Graha (Housekeeper);
3. Perawatan Bayi (Baby Sitter);
4. Perawatan Lansia/Jompo (Caregiver/Caretaker);
5. Bahasa Percakapan/Komunikasi sesuai Negara Tujuan (Melayu, Mandarin, Kantonis dan Inggris).

2.2.1.2 Pelatihan untuk Program Pemagangan ke Jepang, yang meliputi :

1. Pelatihan Pra Seleksi/Para Calon Magang;
2. Pelatihan Bahasa Jepang (Para Magang);
3. Pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap I Daerah.

2.2.1.3 Pelatihan Pariwisata dengan kejuruan Guide/Pramuwisata

2.2.2 Kualifikasi Pelatihan, meliputi :

2.2.2.1 Kualifikasi Pelatihan bagi Calon Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri terdiri dari 2 kualifikasi, yaitu kualifikasi berjenjang dan kualifikasi tertentu. Kualifikasi berjenjang dan kualifikasi tertentu adalah sebagai berikut :

1. Kualifikasi Berjenjang :

a. Sertifikat Pertama :

- 1) Pembantu Rumah Tangga (House Maid);
- 2) Pramuni Bayi dan Anak (Nurse Maid).

b. Sertifikat Kedua :

- 1) Penata Laksana Rumah Tangga (Housekeeper);
- 2) Penjaga/pengasuh Bayi (Baby Sitter Yuniior);
- 3) Pengasuh Balita (Nanny Yuniior);
- 4) Pembantu Penjaga Jompo (Caretaker).

c. Sertifikat Ketiga :

- 1) Kepala Pelayan Rumah Tangga (Butler);
- 2) Penjaga/pendidik Anak (Governess);
- 3) Penjaga Jompo Mandiri (Caregiver).

2. Kualifikasi Tertentu :

- a. Pembersih Rumah Tangga (House Cleaner);
- b. Pencuci/penyeterika pakaian (Doby Lounder);
- c. Juru Masak Rumah Tangga (House Cooker);
- d. Penata Hidang (Table Manner);
- e. Penata Taman di dalam Rumah (Flower Interior).

2.2.2.2 Kualifikasi Pelatihan untuk Program Pemagangan ke Jepang:

1. Sertifikat Pertama :

Pelatihan Pra Seleksi untuk menyiapkan Calon Peserta Magang Jepang dalam rangka menghadapi Tes/Seleksi oleh Tim Pusat melalui 4 tahapan dengan sistem gugur. Tes yang harus dilalui adalah Tes Matematika dasar, tes kesemampuan, tes fisik dan tes wawancara.

2. Sertifikat Kedua :

Pelatihan Bahasa Jepang (Pra Magang) dalam rangka menghadapi Tes Bahasa Jepang (Kakunin) oleh IM Japan.

3. Sertifikat Ketiga :

Pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap I Daerah (Pelatda) dalam rangka menghadapi Tes/Evaluasi oleh IM Japan dan Medical Check Up Ulang.

2.2.2.3 Kualifikasi Pelatihan Guide/Pramuwisata

Sertifikat diberikan kepada peserta pelatihan setelah dilakukan Uji Kompetensi melalui LSP Bidang Pariwisata. Dengan adanya beberapa program pelatihan yang diadakan oleh Balai Latihan Kerja Semarang 1, untuk mengikuti salah satu program tersebut harus memiliki landasan motivasi yang kuat. Ini dikarenakan kalau kita tidak memiliki motivasi yang kuat, maka kita nanti akan berhenti di tengah jalan dan berfikir untuk apa mengikuti program tersebut.

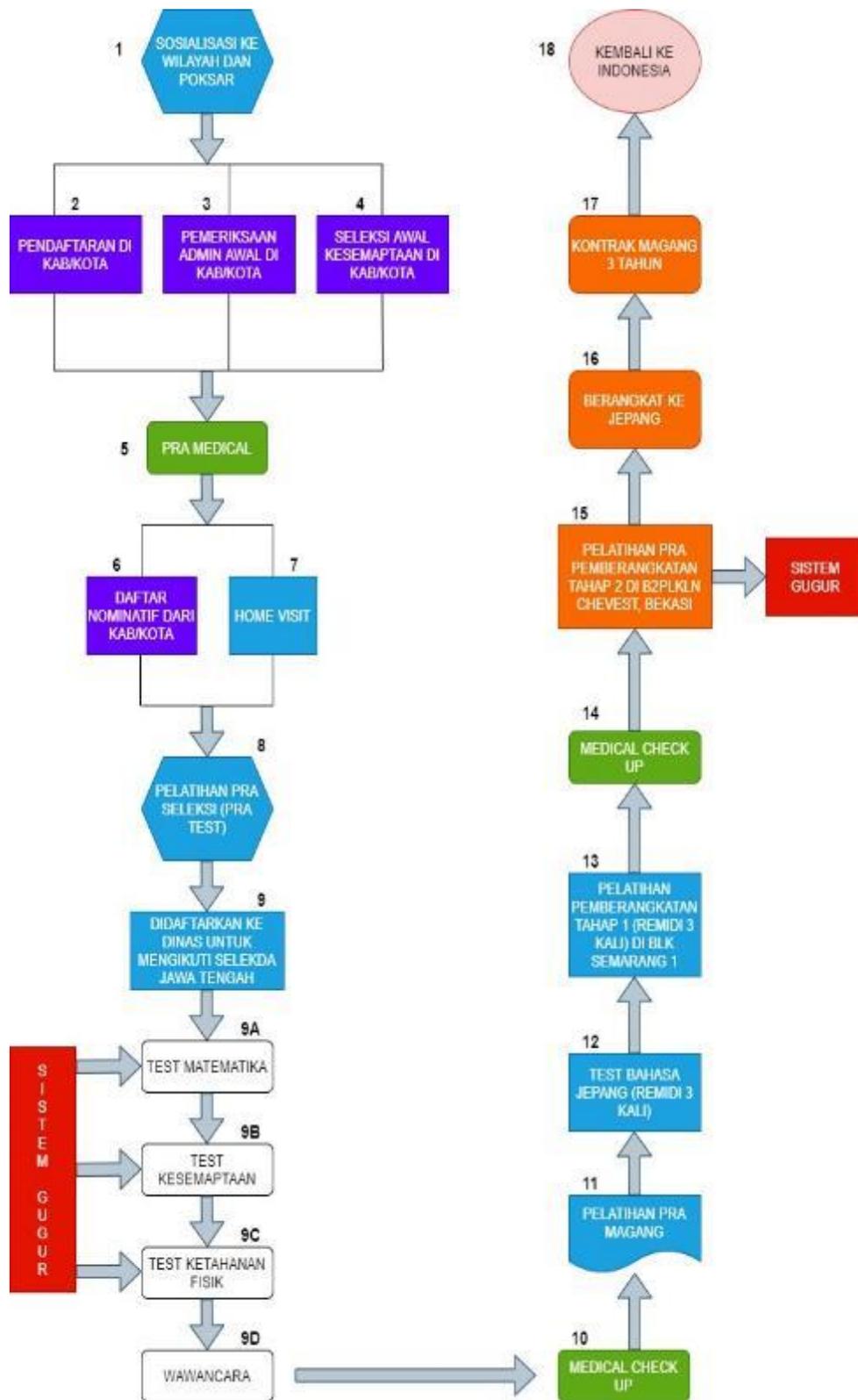
BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Seleksi yang dilakukan BLK Semarang 1 terhadap calon pemagangan Jepang

BLK Semarang 1 berada di bawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah. BLK Semarang 1 bertugas melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas di bidang pelatihan dan pemagangan. Maka dari itu, BLK Semarang 1 memberikan seleksi atau tahapan yang harus dilalui oleh calon pemagang. Berikut adalah tahapan yang harus dilalui oleh calon pemagang untuk dapat magang ke Jepang. Data selengkapnya disajikan dalam gambar 2.

Gambar 2. Alur Pemagangan Jepang



Gambar di atas adalah alur pemagangan Jepang yang harus dilewati oleh pemegang Jepang. Para pemegang dapat mendaftarkan dirinya melalui Dinas Ketenagakerjaan di kota/kabupaten daerah calon pemegang atau datang langsung ke BLK Semarang 1 dengan syarat sebagai berikut: pria, usia (SMK min. 18 tahun, maks. 26 tahun dan SMA min. 19 tahun 6 bulan, maks. 26 tahun), khusus lulusan SMA/SMK non-teknik harus disertai sertifikat keterampilan (minimal 220 jam pelajaran atau pengalaman kerja di bidang teknik minimal 6 bulan), foto berwarna 4x6 sebanyak 2 lembar, foto copy ijazah SMA/SMK, foto copy KK, kartu kuning/kartu kerja, KTP, tinggi badan min. 160 cm dan berat badan min. 50 kg, tidak buta warna (parsial/total), tidak berkacamata / kontak lens, tidak bertatto / bekas tattoo, tidak bertindik / bekas tindik, tidak cacat tubuh (termasuk proporsi bentuk tubuh), tidak memiliki bekas patah tulang, tidak memiliki disfungsi organ tubuh, tidak memiliki penyakit kulit (panu, kudis, kurap, dll), memiliki gigi yang sehat, sehat jasmani dan rohani, surat pengantar dari Dinas terkait kab/kota setempat. Setelah melengkapi persyaratan tersebut, berikut adalah alur/tahapan program pemagangan Jepang :

➤ **Nomor (1) Sosialisasi ke wilayah dan kelompok sasaran**

a. **Persiapan**

Dalam melakukan sosialisasi diperlukan persiapan, ada 6 kategori yang perlu dipersiapkan, yaitu : penentuan waktu dan tempat sosialisasi, prioritas kelompok sasaran (utama dan antara), metode sosialisasi (penyebaran informasi, persuasi, advokasi, dan edukasi), materi sosialisasi (program Pemagangan Jepang, jadwal seleksi

program pemagangan Jepang, kebijakan penyelenggaraan pelatihan magang Jepang di BLK Semarang 1, persyaratan calon peserta pelatihan magang Jepang di BLK Semarang 1, kurikulum dan Tenaga Pengajar Pelatihan Magang Jepang di BLK Semarang 1, evaluasi), Tim Pelaksana Sosialisasi, *Check List* Kesiapan Pelaksanaan (Undangan sosialisasi, konfirmasi kehadiran peserta, tempat dan peralatan pendukung sosialisasi, konsumsi sesuai perkiraan jumlah peserta/*audience*).

- b. Pelaksanaan sosialisasi ke wilayah dan kelompok sasaran melalui sosialisasi formal (ceramah, tatap muka, diskusi, dialog, interaksi) dan sosialisasi melalui media lini bawah (penyampaian informasi melalui : *leaflet, booklet, brosur, poster, banner, spanduk*) dan lini atas (penyampaian informasi yang dilakukan media massa, seperti : media cetak, media elektronik dan media luar ruang).

➤ **Nomor (2) Pendaftaran di Kabupaten/Kota :**

Dinas yang membidangi ketenagakerjaan Kabupaten/Kota mengumumkan pendaftaran program pemagangan Jepang di wilayah kerja masing-masing dan memberitahu persyaratan administrasi dan khusus berikut : Persyaratan administrasi (Fotocopy KTP, KK, AK1 dan akte kelahiran; Fotocopy sertifikat keterampilan (minimal 220 jam pelajaran) atau pengalaman kerja bagi lulusan non teknik minimal 6 bulan; Fotocopy ijazah SD, SLTP, SLTA dan D3/S1 dilegalisir; Surat keterangan sehat dari dokter pemerintah; Surat izin orang tua/wali/isteri bermaterai; Surat

pernyataan belum pernah mengikuti magang Jepang; Surat lamaran mengikuti program; Pas foto 4x6 dan 3x4 @ 5 lembar; Pas foto sekeluarga dengan background rumah (fokus orangnya, ayah, ibu dan saudara sekandung); SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian); Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Indonesia Pintar (KIP)/Kartu Miskin dari Kabupaten/Kota atau Surat Keterangan Miskin dari Kepala Desa/Kelurahan dan Camat setempat). Serta persyaratan khusus (Laki-laki; Usia minimal 19 tahun 6 bulan, dan maksimal 26 tahun saat seleksi; Tidak buta warna (total/parsial); Tidak berkacamata/kontak lens; Tidak bertato atau bekas tato; Tidak bertindik atau bekas tindik.

Pendaftar datang ke Dinas Kabupaten/Kota sesuai jadwal yang sudah ditentukan dengan membawa persyaratan administrasi yang diminta. Selanjutnya petugas Dinas Kabupaten/Kota memberikan blanko isian dan daftar persyaratan administrasi yang diminta kepada pencari kerja yang datang mendaftar.

➤ **Nomor (3) Pemeriksaan Administrasi Awal di Kabupaten/Kota :**

Petugas Dinas Kabupaten/Kota memeriksa berkas persyaratan administrasi yang diminta, meliputi kelengkapan dokumen dan keaslian dokumen. Bagi pendaftar yang persyaratannya masih kurang, diminta untuk melengkapi dahulu dan menyerahkan kembali kepada petugas. Petugas Dinas Kabupaten/Kota memberitahukan jadwal dan lokasi tes. Selanjutnya Petugas Dinas Kabupaten/Kota merekap dan membuat daftar nominatif pendaftar.

➤ **Nomor (4) Seleksi Awal Kesemaptaan di Kabupaten/Kota**

Petugas Dinas Kabupaten/Kota melakukan seleksi awal kesemaptaan kepada pendaftar yang meliputi : Tinggi Badan minimal 160 cm, Berat Badan minimal 50 kg, Cek fisik (Tidak cacat tubuh, termasuk proporsi bentuk tubuh; Tidak patah tulang/bekas patah tulang; Tidak memiliki penyakit kulit; Gigi; Disfungsi organ tubuh; Estetika). Petugas Dinas Kabupaten/Kota membuat daftar nominatif pendaftar yang telah lolos seleksi awal kesemaptaan.

➤ **Nomor (5) *Pra Medical***

Pendaftar yang telah lolos seleksi awal kesemaptaan, diharuskan melakukan pemeriksaan kesehatan (*pra medical*) di Sarkes/Klinik kesehatan sebagai persyaratan dalam rekrut calon peserta pelatihan dan petugas Dinas Kabupaten/Kota membuat nominatif pendaftar yang telah lolos dinyatakan fit dalam pemeriksaan pra medical untuk dikirim ke BLK Semarang 1 Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah.

➤ **Nomor (6) Daftar Nominatif dari Kabupaten/Kota :**

BLK Semarang 1 Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah mengkaji daftar nominatif pendaftar dari Kabupaten/Kota sebagai bahan untuk verifikasi data. Dan selanjutnya membuat rekapitulasi data pendaftar hasil verifikasi awal sebagai persiapan untuk *home visit*.

➤ **Nomor (7) *Home Visit* :**

Home Visit adalah kunjungan kerja ke tempat tinggal pendaftar untuk mengetahui secara langsung dan nyata tentang kondisi ekonomi

pendaftar dan keluarganya, sekaligus penentuan pendaftar yang betul dan nyata miskin untuk direkrut sebagai calon peserta pelatihan di BLK Semarang 1. Setelah melakukan *home visit*, petugas BLK Semarang 1 mengumumkan calon peserta pelatihan kepada Dinas yang membidangi Ketenagakerjaan di Kabupaten/Kota, sekaligus jadwal penyelenggaraan Pelatihan Pra Seleksi (Pra Tes) di BLK Semarang 1 dan membuat dokumentasi kegiatan *home visit* untuk kelengkapan dokumen profil potensi calon peserta pelatihan program magang Jepang yang tergolong miskin.

➤ **Nomor (8) Pelatihan Pra Seleksi (Pra Tes)**

Pelatihan Pra Seleksi (Pra Tes) dilaksanakan di BLK Semarang 1 Disnakertrans Prov. Jateng sebagai persiapan menghadapi Selekda Jawa Tengah dengan materi pelatihan yang meliputi : Matematika Dasar, Kesemaptaan, FMD (Fisik Mental Disiplin), Teknik Wawancara, Pemahaman Program, Bahasa Jepang Dasar dengan durasi/lamanya Pelatihan Pra Seleksi 2 bulan atau 60 hari serta biaya pelatihan, akomodasi dan konsumsi ditanggung dan dibebankan APBD Provinsi Jawa Tengah.

➤ **Nomor (9) Didaftarkan ke Dinas untuk mengikuti Selekda Jawa Tengah**

Peserta yang telah mengikuti Pelatihan Pra Seleksi (Pra Tes) didaftarkan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah untuk mengikuti Seleksi Daerah (Selekda) Jawa Tengah yang dilakukan oleh Tim Pusat (Kemnaker RI) dan IM Jepang, serta dibantu

Panitia Daerah, melalui 4 tahapan dengan sistem gugur, yang meliputi :
Tes Matematika (9A), Tes Kesemampuan Tubuh (9B), Tes Ketahanan Fisik (9C), Tes Wawancara (9D)

➤ **Nomor (10) *Medical Check Up***

Peserta yang dinyatakan lolos, diwajibkan menjalani pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) pada Sarkes/klinik kesehatan yang ditunjuk dan terkoneksi dengan Kemnaker RI dan IM Japan, dengan biaya *medical check up* ditanggung dan dibebankan APBD Prov. Jateng, kemudian hasil dari *Medical Check Up* dionlinekan ke Kemnaker RI dan IM Japan. Peserta yang dinyatakan lolos (fit) dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Direktur Pemagangan Kemnaker RI dan diumumkan melalui website pemagangan Kemnaker RI.

➤ **Nomor (11) *Pelatihan Pra Magang Jepang***

Peserta dinyatakan lulus *Medical Check Up*, diberi kesempatan untuk belajar bahasa Jepang melalui Pelatihan Pra Magang Jepang di BLK Semarang 1 sebagai persiapan menghadapi tahapan berikutnya yaitu Tes Bahasa Jepang (*Kakunin*) selama 60 hari dan biaya pelatihan, akomodasi dan konsumsi ditanggung dan dibebankan APBD Provinsi Jawa Tengah.

➤ **Nomor (12) *Tes Bahasa Jepang***

Test Bahasa Jepang (*Kakunin*) dilakukan oleh Tim Pusat (Kemnaker RI) dan IM Jepang, dengan materi test yang meliputi : *Hiragana*, *Katakana*, Kosa kata, kata benda, kata kerja, kata sifat, tata Bahasa bab 1-12 dari buku Pelajaran yang dibuat IM Jepang.

Untuk dapat dinyatakan lulus Test Bahasa Jepang (*Kakunin*), nilai masing-masing materi 75. Bagi peserta yang tidak lulus Test Bahasa Jepang (*Kakunin*) masih diberikan kesempatan remidi sebanyak 3 kali yang diselenggarakan di daerah dan di *Cevest* Bekasi.

Peserta dinyatakan lulus test akan dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur Pemagangan Kemnaker RI dan diumumkan melalui website pemagangan Kemnaker RI. Selanjutnya peserta akan dipanggil oleh Kemnaker RI untuk mengikuti Pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap 1 (Pelatda).

➤ **Nomor (13) Pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap 1**

Pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap 1 dilaksanakan di daerah (BLK Semarang 1 Disnakertrans Prov. Jateng). Waktu dan lokasi pelatihan ditentukan oleh Kemnaker RI dan IM Jepang selama 70 hari pelatihan dengan 391 jam pelajaran. Guru bahasa Jepang disediakan oleh IM Jepang. Seminggu sekali peserta diuji tingkat pemahaman dan penguasaan bahasa Jepang sedangkan evaluasi dilakukan oleh Instruktur dari IM Jepang terkait dengan perilaku, tingkat kedisiplinan dan kesehatan peserta. Peserta masih diberikan kesempatan untuk mengulang dan harus mengikuti tes bahasa Jepang (*kakunin*) lagi. Biaya pelatihan, akomodasi dan konsumsi dibiayai APBD Provinsi Jawa Tengah.

Pada minggu terakhir peserta : Melakukan imunisasi campak dan polio, membuat passport dengan masa berlaku 5 tahun, dipertemukan dengan

calon *user* dari Jepang, menghadirkan kedua orang tua untuk diberikan pengarahan oleh IM Jepang dan Kemnaker RI.

➤ **Nomor (14) *Medical Check Up***

Peserta diwajibkan melakukan *Medical Check Up* ulang dan biaya *medical check up* ditanggung APBD Provinsi Jawa Tengah. Peserta yang dinyatakan lulus akan diumumkan langsung oleh Instruktur IM Jepang, dan langsung berangkat mengikuti Pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap 2 di *Chevest* Bekasi.

➤ **Nomor (15) Pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap 2**

Pelatihan sepenuhnya dilaksanakan di Pusat oleh IM Jepang di *Chevest* Bekasi selama 70 hari dan biaya pelatihan, akomodasi dan konsumsi dibiayai pusat. Selama di *Chevest* Bekasi, evaluasi terhadap perilaku, tingkat kedisiplinan dan kondisi kesehatan masih berlaku sistem gugur. Sepanjang kondisi kesehatan terjaga dengan baik, kemampuan bahasa Jepang masih memenuhi persyaratan dan masih dinilai disiplin, maka peserta siap diberangkatkan ke Jepang untuk menjalani pemagangan di Jepang dan peserta diwajibkan membuka rekening bank di Indonesia.

➤ **Nomor (16) Berangkat ke Jepang**

Tiket keberangkatan ke Jepang telah disiapkan dan dibeli oleh IM Jepang. Peserta melakukan kontrak magang di Jepang selama 3 tahun dan dapat diperpanjang 2 tahun, sepanjang memenuhi persyaratan (masih dibutuhkan oleh *user* dan diizinkan oleh pemerintah Jepang). Selama melaksanakan pemagangan di Jepang diberikan gaji/upah yang besarnya

sesuai dengan upah minimum yang berlaku di Jepang (100.000-120.000 Yen). Tahun pertama, peserta pemagangan diperbolehkan untuk lembur yang besarnya ditentukan oleh *user*. Uang lembur dibayarkan melalui rekening bank.

➤ **Nomor (17) Magang di Jepang**

Kontrak magang di Jepang dilaksanakan selama 3 tahun yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu : Tahun pertama di Jepang sebagai *jisshuusei* menerima gaji/upah sebesar 90.000 Yen/bulan. Tahun kedua sampai dengan selesai di Jepang sebagai *jisshuusei* menerima gaji/upah sebesar 100.000 Yen/bulan dan belum termasuk *overtime*/lembur.

➤ **Nomor (18) Kembali ke Indonesia**

Setelah kontrak pemagangan di Jepang berakhir (3-5 tahun), peserta wajib kembali ke Indonesia dan tidak boleh mengikuti kembali pemagangan di Jepang. Peserta yang kembali ke Indonesia bisa membawa pulang uang kurang lebih 500 juta rupiah selama kontrak 3 tahun magang di Jepang.

Kemnaker RI juga memberikan bantuan permodalan sebesar 60 juta rupiah per peserta pemagangan yang ingin berwirausaha, dan akan ditampung serta diarahkan dalam wadah Ikatan Pengusaha *Kenshuushei* Indonesia yang di Magelang.

3.2 Daya Tarik responden mengikuti program magang ke Jepang

Berdasarkan data dari alur pemegang ke Jepang serta kegiatan dan materi yang diberikan BLK Semarang 1, maka penulis melakukan survei lebih lanjut apa yang menjadi daya tarik atau motivasi responden untuk mengikuti program Magang ke Jepang yang dilaksanakan di BLK Semarang 1 dengan seleksi yang begitu ketat dan padat agar bisa magang ke Jepang. Adapun motivasi atau daya tarik yang akan dibahas oleh penulis. Berikut adalah hasil dan pembahasan :

3.2.1 Identitas Responden

Untuk melengkapi tugas akhir ini, penulis mencari data-data responden dari kuesioner yang akan dibahas nantinya. Penulis membuat kuesioner yang dibagikan kepada peserta magang Jepang 2019 sebagai responden dan kelengkapan data-data yang akan dibuat tugas akhir penulis. Berikut adalah gambaran tentang karakteristik responden yang didapat dari hasil pengumpulan kuesioner yang telah di bagikan ke semua responden yaitu peserta program magang ke Jepang. Adapun identitas responden yang telah dikumpulkan meliputi meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, usia, dan asal daerah.

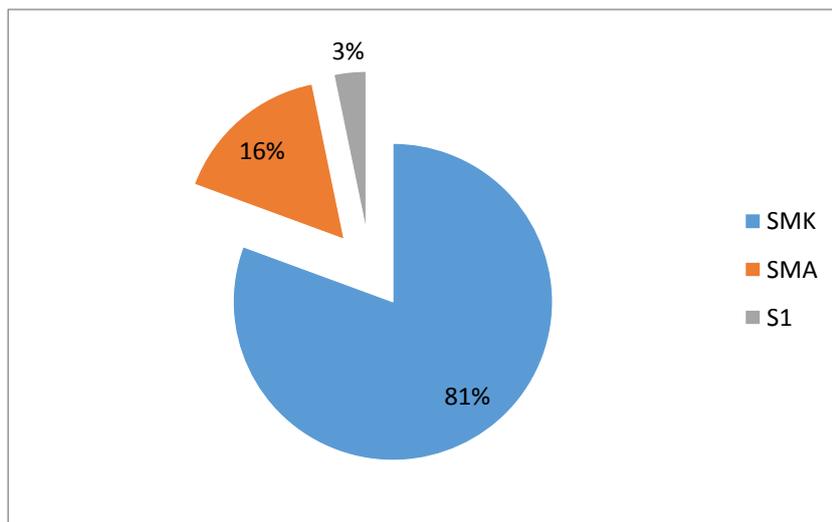
Dari pengumpulan kuesioner, menunjukkan bahwa semua peserta magang program ke Jepang adalah laki-laki (100%), hal ini bisa terjadi karena yang ikut program magang ke Jepang untuk kelas ini adalah persyaratannya harus laki-laki.

3.2.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan adalah menggambarkan kemampuan dan skill seseorang dalam menerima sesuatu pesan atau ketrampilan. Dari *gambar 3* hanya 3 % responden yang mempunyai tingkat pendidikan S1, dan sebaliknya terdapat 81 % yang mempunyai latar belakang pendidikan kejuruan. Hal ini bisa disimpulkan bahwa program magang ke Jepang ini memang diperuntukkan kepada lulusan yang sudah siap untuk ikut program kerja, dengan dibekali sebuah ketrampilan. Data selengkapnya disajikan dalam gambar 3.

Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Peserta Program Magang ke Jepang Tahun 2019



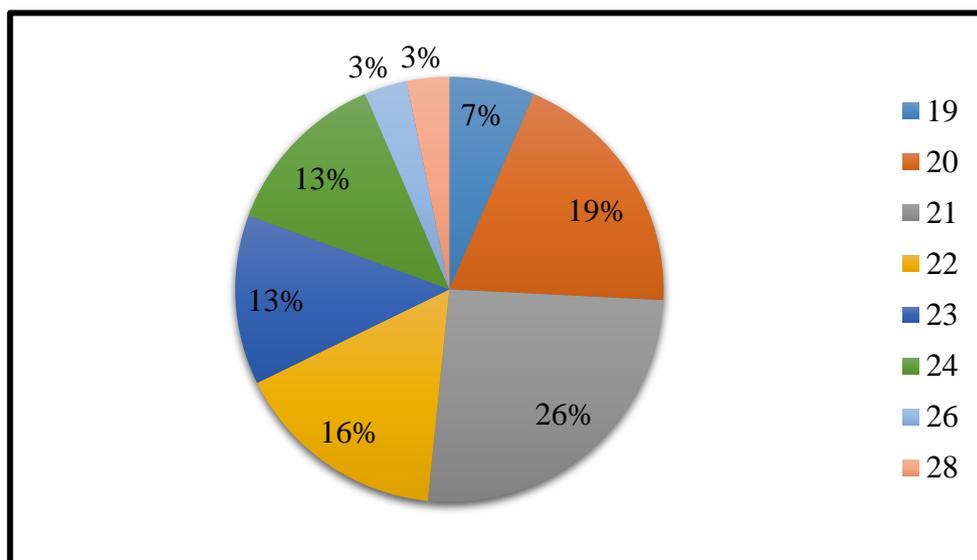
Selain hal tersebut di atas dalam proses pendaftaran untuk mengikuti magang Jepang Balai Latihan Kerja Semarang 1 memang menetapkan standar SMK dan SMA (yang bersertifikat) sebagai syarat

minimal untuk mengikuti magang Jepang di Balai Latihan Kerja Semarang 1.

3.2.3 Umur

Usia atau umur adalah suatu variabel yang menggambarkan kematangan seseorang. Dengan bertambah umur seseorang biasanya, kematangan dan daya pikir orang tersebut juga akan lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada gambar 4 berikut ini :

Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Peserta Program Magang ke Jepang Tahun 2019



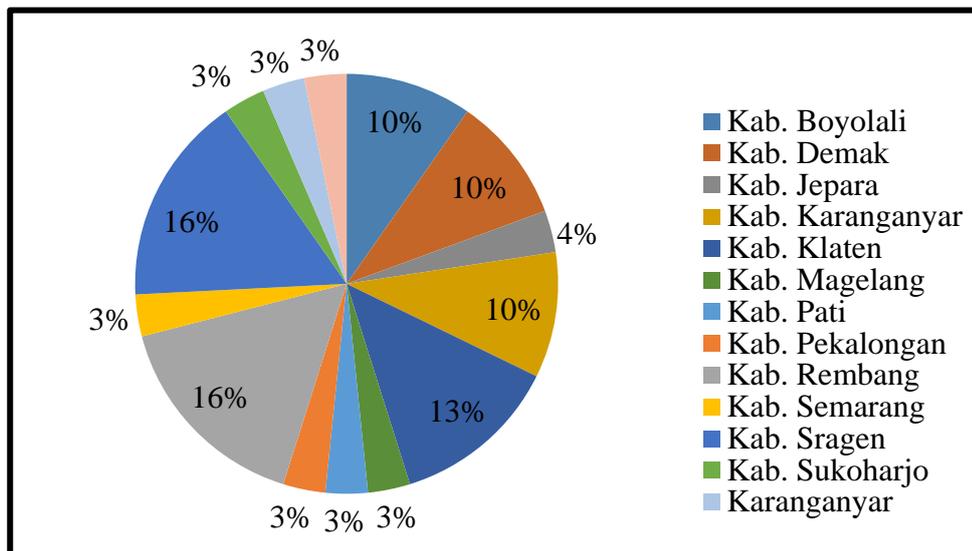
Gambar 4, menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 21 tahun sejumlah 8 orang (26%). Dan usia paling kecil yaitu antara 19 tahun sejumlah 2 orang (7%) serta usia paling besar yaitu

antara usia 28 tahun sejumlah 1 orang (3%). Data diatas dilihat dari usia responden adalah usia produktif.

3.2.4 Asal Daerah

Persebaran peserta magang program ke Jepang menunjukkan salah satu faktor apakah informasi magang program ke Jepang sudah merata ke seluruh provinsi Jawa Tengah atau belum, atau bahkan ke seluruh wilayah Indonesia. Namun nampaknya distribusi persebaran program magang ke Jepang hanya terjadi di provinsi Jawa Tengah saja hal ini nampak pada gambar 5.

Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah Peserta Program Magang Ke Jepang Tahun 2019



Dari gambar 5, mayoritas responden berasal dari daerah Kabupaten Jepara, yaitu sebesar 16%, dan yang paling kecil 3% tersebar diantara 7 kabupaten. Data selengkapnya bisa di lihat dalam gambar 5.

3.2.5 Daya Tarik atau Motivasi responden

Motivasi juga didefinisikan sebagai dorongan dari dalam diri individu berdasarkan mana dari berperilaku dengan cara tertentu untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Adapun pemotivasian dapat diartikan sebagai pemberian motif-motif sebagai pendorong agar orang bertindak, berusaha untuk mencapai tujuan organisasional.³ Motivasi tersebut sangat dipengaruhi oleh kekuatan internal dari seseorang tersebut, juga dipengaruhi oleh kekuatan dari luar orang tersebut. Penelitian tentang motivasi para peserta program magang ke Jepang dilakukan dengan mengirimkan kuesioner lewat teknologi informasi yaitu Google Formulir, karena keterbatasan dalam masa pandemi *covid 19* yang melanda seluruh dunia.

Sosial ekonomi (gaji) dan budaya Jepang (tanggung jawab dan disiplin) merupakan daya tarik tersendiri bagi para pemegang program ke Jepang, pada tahun 2019. Dan hal ini sangat sesuai dengan pernyataan dari para pemegang program ke Jepang yang sudah selesai melakukan programnya.⁴

Dari hasil wawancara lewat kuesioner yang menjadi Peserta atau sampel dalam penelitian ini, adalah peserta program magang ke Jepang yang telah lolos seleksi ke II sebanyak 35 orang. Dari sejumlah 35 orang tersebut ternyata yang kembali dan bisa dilakukan pengolahan data hanya

³ Ulber Silalahi, *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*, Bandung : CV Mundur Maju, 2002, hal 341

⁴ Resya Firmansyah dan Moh Fajri, “Banyak Masyarakat RI yang Ingin Kerja di Jepang, Apa alasannya?” (<https://kumparan.com/kumparanbisnis/banyak-masyarakat-ri-yang-ingin-kerja-di-jepang-apa-alasannya-1svXBvIsZp1/>, diakses 25 Juni 2020)

31 orang (4 orang tidak mengembalikan kuesioner dengan tanpa suatu alasan), hal ini kami tidak bisa menelusuri lebih lanjut karena pada masa pandemi *covid19*, ada larangan untuk melakukan aktivitas dalam pengumpulan masa atau melakukan perbaikan, sehingga yang bisa kami lakukan hanya mengkonfirmasi lewat hubungan telekomunikasi.

Dalam pengembangan kuesioner calon pemegang program ke Jepang ditanya berkaitan pernyataan tentang sikap mereka ikut program magang ke Jepang yang dikelompokkan menjadi 3 bagian besar yaitu (motivasi atau daya Tarik, disiplin dan tanggung jawab yang merupakan pengembangan dari daya tarik mereka ikut program magang ke Jepang).

Dari hasil pernyataan sikap mereka disajikan dalam table berikut, 100% (31 orang) mempunyai motivasi atau daya Tarik yang dikategorikan yang baik, bahkan terdapat 87,1% (27 orang) yang mempunyai motivasi atau daya tarik yang sangat baik. Motivasi yang baik ini adalah merupakan modal akan keberhasilan mereka untuk bias menyelesaikan proses magang ke Jepang pada waktunya nanti. Selain motivasi, ternyata disiplin dan tanggung jawab seorang pemegang program ke Jepang sangat berpengaruh atau mempengaruhi keberhasilan dia ikut program magang ke Jepang. Data selengkapnya disajikan dalam tabel 3.

Tabel 1. Distribusi tentang Motivasi atau daya Tarik Peserta Program Magang ke Jepang Tahun 2019.

No	Motivasi	N	%
1	Baik	4	12,9
2	Sangat Baik	27	87,1
Total		31	100,0

Tabel 1, menunjukkan kesimpulan dari 20 pernyataan tentang motivasi atau daya tarik para peserta yang ikut magang ke Jepang, dan setelah di analisa lebih lanjut, maka ada beberapa pernyataan yang sebagian masuk kategori yang sangat tidak setuju. Data selengkapnya disajikan dalam tabel 4.

Tabel 2 menunjukan gambaran jawaban per item pertanyaan yang menjawab kurang setuju ada 6 pertanyaan yang diuraikan dalam item pertanyaan nomer 2, 4, 9, 12, 13 dan 18 dan 1 item pertanyaan masuk kategori tidak setuju pada item pertanyaan nomer 4. Data selengkapnya bisa di lihat pada table di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Pernyataan tentang Motivasi Peserta Program Magang ke Jepang Tahun 2019

No	Jawaban Motivasi (%)				
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	74,2	25,8	0	0	0
2	48,4	48,4	3,2	0	0
3	58,1	41,9	0	0	0
4	32,3	58,1	6,5	3,2	0
5	71,0	29,0	0	0	0
6	71,0	29,0	0	0	0
7	58,1	41,9	0	0	0
8	41,9	58,1	0	0	0
9	51,6	45,2	3,2	0	0
10	48,4	51,6	0	0	0
11	45,2	54,8	0	0	0
12	29,0	41,9	29,0	0	0
13	22,6	54,8	22,6	0	0
14	48,4	51,6	0	0	0
15	58,1	41,9	0	0	0
16	35,5	64,5	0	0	0
17	77,4	22,6	0	0	0
18	54,8	41,9	3,2	0	0
19	54,8	45,2	0	0	0
20	77,4	22,6	0	0	0

Tabel 2, merupakan data pernyataan rincian dari 20 pernyataan yang ditanyakan ke peserta program magang ke Jepang yang menunjukkan hasil di bawah standart yang bisa memberikan motivasi agar bisa berhasil. Hasil selengkapnya sebagai berikut :

- 1) Pernyataan ke 2 adalah tentang “*Saya tertarik untuk belajar kebudayaan Jepang*”.....
- 2) Pernyataan ke 4, “*Saya ingin belajar bahasa Jepang di jenjang perguruan tinggi*”
- 3) Pernyataan ke 9, “*Pujian yang diberikan sensei atau teman memotivasi saya untuk belajar lebih baik lagi*”.
- 4) Pernyataan ke 12, “*Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu*”
- 5) Pernyataan ke 13 “*Sensei akan memberikan pujian apabila saya menyelesaikan tugas tepat waktu*”
- 6) Pernyataan ke 18 “*Materi untuk belajar bahasa Jepang yang sudah diajarkan oleh sensei*”

Bahkan dari Tabel 4 terdapat 1 pernyataan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu pernyataan ke 4, “*Saya ingin belajar bahasa Jepang di jenjang perguruan tinggi*”

Berdasarkan rincian hasil pernyataan tersebut di atas, bisa digunakan oleh BLK Semarang 1 sebagai bahan evaluasi ke depan berkaitan penguasaan bahasa Jepang agar bisa lebih dioptimalkan terus menerus dan diupayakan serta didorong para Peserta Program Magang ke Jepang untuk bisa menuntut ilmu lebih tinggi lagi.

3.2.6 Disiplin

Menurut Sukarna, Disiplin adalah latihan pikiran, perasaan, kehendak dan watak, latihan pengembangan dan pengendalian perasaan, pikiran, kehendak dan watak untuk melahirkan ketaatan dan tingkah laku yang teratur.

Kedisiplinan adalah suatu faktor yang mendukung dari seseorang untuk bias mengukur hasil kinerja dibandingkan dengan potensi serta waktu yang dimiliki. Dari hasil penelitian di dapatkan rata-rata 87,1% atau 27 peserta menjawab bawah faktor kedisiplinan adalah faktor yang penting untuk menghasilkan kinerja yang baik. Data selengkapnya disajikan pada tabel 5.

Tabel 3. Distribusi tentang Kedisiplinan Peserta Program Magang ke Jepang Tahun 2019.

No	Disiplin	N	%
1	Baik	4	12,9
2	Sangat Baik	27	87,1
Total		31	100,0

Dari tabel 3 lalu dilakukan analisa lebih lanjut terhadap 20 pernyataan yang diajukan kepada peserta program magang ke Jepang dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4 menunjukkan gambaran jawaban per item pertanyaan yang menjawab kurang setuju ada 6 pertanyaan yang diuraikan dalam item

pertanyaan nomer 1, 2, 7, 11, 16 dan 17. Data selengkapnya bisa di lihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Pernyataan tentang Kedisiplinan Peserta Program Magang ke Jepang Tahun 2019

No	Jawaban Disiplin (%)				
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	71,0	61,3	6,5	0	0
2	35,5	61,3	3,2	0	0
3	74,2	25,8	0	0	0
4	67,7	32,3	0	0	0
5	64,5	35,5	0	0	0
6	64,5	35,5	0	0	0
7	58,1	38,7	3,2	0	0
8	58,1	41,9	0	0	0
9	61,3	38,7	0	0	0
10	58,1	41,9	0	0	0
11	67,7	29,0	3,2	0	0
12	71,0	29,0	0	0	0
13	64,5	35,5	0	0	0
14	48,4	51,6	0	0	0
15	77,4	22,6	0	0	0
16	58,1	38,7	3,2	0	0
17	54,8	41,9	3,2	0	0
18	67,7	32,3	0	0	0
19	67,7	47,6	0	0	0
20	64,5	35,5	0	0	0

Dari 20 pertanyaan yang diberikan ke responden, ternyata 6 pernyataan yang menjawab kurang setuju, artinya bahwa ada beberapa peserta yang ikut program magang ke Jepang yang belum mempunyai jiwa disiplin dalam melakukan prosedur pelaksanaan kerja. Dan apabila ini tidak secepatnya dilakukan pembenahan, maka dimungkinkan bahwa

peserta tersebut nantinya akan bisa tidak menghasilkan kinerja yang baik.

Adapun rincian pernyataan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pernyataan ke 1 tentang *“Saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktu yang ditentukan”*
2. Pernyataan ke 2 tentang *“Saya setuju bahwa tujuan dari pekerjaan yang dibebankan kepada siswa harus sesuai dengan kemampuan siswa yang bersangkutan.”*
3. Pernyataan ke 7 tentang *“Selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu atau jam yang telah ditentukan”*
4. Pernyataan ke 11 tentang *“Saya tidak pernah meninggalkan kelas atau BLK Semarang 1 selama jam mata pelajaran”*
5. Pernyataan ke 16 tentang *“Sensei memberikan sanksi hukuman yang transparan”*
6. Pernyataan ke 17 tentang *“Sensei diharapkan memberikan perhatian kepada siswa dalam belajar”*

Dari beberapa pertanyaan diatas, banyak yang kurang setuju dengan kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas, padahal mereka akan berkeja di negara Jepang yang tingkat kedisiplinannya sangat tinggi.

3.2.7 Tanggungjawab

Pengertian tanggung jawab menurut KBBI adalah suatu keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

Tanggungjawab merupakan suatu bentuk dari respon dari seseorang akibat dari suatu perbuatan yang telah dilakukan. Dari 31 responden ternyata 87,1% atau 27 peserta yang rasa tanggungjawabnya sangat baik, hal ini bisa dilihat dari tabel 7.

Tabel 5. Distribusi tentang Tanggungjawab Peserta Program Magang ke Jepang tahun 2019

No	Tanggungjawab	N	%
1	Baik	4	12,9
2	Sangat Baik	27	87,1
Total		31	100,0

Dari tabel 5, setelah dilakukan analisa lebih lanjut per item pernyataan tentang tanggungjawab terdapat 9 pernyataan yang menjawab dengan kurang setuju, hal ini apabila sikap terhadap pernyataan tersebut tidak dilakukan koreksi terhadap sikap bahkan perilakunya, maka akan sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang tersebut dari magang ke Jepang. Data selengkapnya disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6 menunjukkan gambaran jawaban per item pertanyaan yang menjawab kurang setuju ada 9 pertanyaan yang diuraikan dalam item pertanyaan nomer 2, 6, 7, 8, 9, 10,11, 17 dan 20. Data selengkapnya bisa di lihat pada table di bawah ini.

Tabel 6. Distribusi Pernyataan tentang Tanggung Jawab Peserta Program Magang ke Jepang tahun 2019.

No	Tanggungjawab (%)				
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	54,8	45,2	0	0	0
2	58,1	41,9	0	0	0
3	67,7	29	3,2	0	0
4	54,8	45,2	0	0	0
5	32,3	67,7	0	0	0
6	41,9	54,8	3,2	0	0
7	38,7	51,6	9,7	0	0
8	67,7	22,6	9,7	0	0
9	61,3	35,5	3,2	0	0
10	35,5	61,3	3,2	0	0
11	58,1	35,5	6,5	0	0
12	61,3	38,7	0	0	0
13	77,4	22,6	0	0	0
14	74,2	25,8	0	0	0
15	51,6	48,4	0	0	0
16	64,5	35,5	0	0	0
17	51,6	45,2	3,2	0	0
18	67,7	32,3	0	0	0
19	77,4	22,6	0	0	0
20	54,8	41,9	3,2	0	0

Dari tabel 6, setelah dilakukan analisa lebih lanjut dari 20 item pernyataan, terdapat 9 pernyataan yang menjawab dengan kurang setuju

tentang tanggungjawab terhadap item yang ditanyakan. Adapun pernyataan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pernyataan ke 3 tentang *“Saya mengerjakan tugas dengan baik”*.
2. Pernyataan ke 6 tentang *“Saya aktif mengajukan pertanyaan jika ada materi pelajaran atau penjelasan sensei yang kurang dimengerti.”*
3. Pernyataan ke 7 tentang *“Saya senang membaca teks yang berkaitan dengan bahasa Jepang”*
4. Pernyataan ke 8 tentang *“Saya senang menonton anime atau film yang berkaitan dengan bahasa Jepang”*
5. Pernyataan ke 9 tentang *“Saya berusaha menggunakan kosa kata bahasa Jepang yang telah diajarkan dalam percakapan sehari-hari dengan sensei atau teman”*
6. Pernyataan ke 10 tentang *“Saya rajin membuat catatan materi-materi mata pelajaran bahasa Jepang”*
7. Pernyataan ke 11 tentang *“Saya siap menerima sanksi jika tidak mengerjakan tugas”*
8. Pernyataan ke 17 tentang *“Hampir setiap pekerjaan dapat saya kerjakan dengan baik dan menantang”*
9. Pernyataan ke 20 tentang *“Saya merasa kecewa apabila tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru meskipun sulit untuk dikerjakan.”*

Dari beberapa pertanyaan diatas, banyak yang kurang setuju dengan tanggung jawab sebagai siswa yang mengikuti program magang

ke Jepang untuk belajar lebih giat lagi menggunakan metode pembelajaran membaca atau menonton anime/film yang berkaitan dengan bahasa Jepang agar kemampuannya dalam berbahasa Jepang mereka meningkat, padahal mereka akan berkeja di negara Jepang yang harus menggunakan bahasa Jepang dan rasa tanggung jawab orang Jepang juga sangat tinggi.

Melihat hasil dari penelitian yang telah dilakukan di 31 responden yang ada di BLK Semarang 1, maka perlu ada beberapa perbaikan dalam pola belajar agar hasil yang didapatkan bisa lebih optimal, walaupun selama ini sudah sangat baik yaitu sekitar 87% responden mempunyai motivasi, disiplin dan tanggungjawab yang baik, namun demikian sebuah usaha perlu dilakukan agar tingkat kegagalan terutama yang ada beberapa responden yang belum maksimal dalam memaknai bagaimana yang harusnya program magang ke Jepang bisa berhasil 100%.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan yang penulis laksanakan di Balai Latihan Kerja Semarang 1, pada bab ini penulis menyimpulkan uraian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Identitas responden magang Jepang semua berjenis kelamin laki-laki yang memiliki usia produktif dan semua berasal dari kabupaten yang berada di Wilayah Provinsi Jawa Tengah. Semua pemagang harus mengikuti semua alur pemagangan Jepang yang diberikan BLK Semarang 1
2. Motivasi, Disiplin dan tanggungjawab para peserta program magang di Jepang tahun 2019, semua masuk kategori baik dan sangat baik, bahkan yang masuk kategori sangat baik sebesar 87,1%

4.2 Saran

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan penulis, maka agar program magang ke Jepang bisa lebih optimal, perlu ada perbaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Penyebaran luasan keberadaan pelatihan lewat berbagai media masa yaitu Televisi, radio, baliho, *leaflet*, media cetak secara terus menerus.

2. Pembelajaran melalui menonton film, membaca komik atau mendengarkan lagu berbahasa Jepang untuk melatih kemampuan membaca, menerjemahkan dan mendengarkan.

要旨

本実習報告を書くまえに、筆者は Jalan Brotojoyo No. 2 Semarang, Jawa Tengah にある「Balai Latihan Kerja Semarang 1」で実習した。実習期間は3ヶ月間ぐらいで2020年1月20日から2020年3月20日までであった。勤務日は月曜日から木曜日までは午前7時から午後15時半までで、そして金曜日は午前7時から14時までであった。実習のとき、筆者は「Balai Latihan Kerja Semarang 1」の実習部門で仕事を手伝うことになった、筆者の仕事は研修生のデータを入力して、完成完成した。

暇な時、筆者は実習報告を作成するためのデータを集めた。筆者は「BLKスマラン1でやっているインターンシッププログラムの事前準備」という題名をとっている。本実習報告では、日本のインターンシップのプロセスを説明して、日本で仕事をする準備まで説明されている。それを説明するために、筆者はBLKのスタッフと学生にインタビューをしたり、調査方法でアンケートを取ったり、観察などをしてきた。

観察の結果は次の通りである：

2015年はBLKが初めて日本へのインターンシップのプログラムが開催した。日本の参加者は皆すべて労働年齢の男性であり、全員中部ジャワ地区の出身である。皆の年齢は大体19歳から26歳までの男子である。研修生はほとんどは職業高等学校（SMK）の卒業生である。研修生は、登録から、健康診断、テストにまで、すべての段をやらなければならない

い。全ての段階のプロセスが終わって、試験に合格したら、研修生は日本に行く準備のために **Cevest Bekasi** に行った。**Bekasi** でもっと色々出発の準備をした。

実習が終わって、筆者は多くの新しい経験、知識 をえた。日本でのインターンシップのことを良く分かるようになった得られた知識と経験は、私の将来の仕事に役立つと思っている。

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pengentasan Kemiskinan Pengurangan Pengangguran di Jawa Tengah Melalui Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja pada Kegiatan Pelatihan Kerja bagi CTKI-LN dengan Sub Kegiatan “Pemagangan Jepang” tahun 2018 di Balai Latihan Kerja dan Luar Negeri Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Jateng
- Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah. “Profil BLK Semarang 1 Tahun 2020”. <https://disnakertrans.jatengprov.go.id/publik/data/uptd/MjY1Mjc4NDlkNTljNTNiMGFIMjBiZGZiOWJhMzAzZDY0MTAxNzI2MzExZmI5ZjhhNmNIOWE0YjY2YjM3YzM-> (diakses pada 19 Mei 2020 pukul 18.45 WIB).
- Kumparan. “Banyak Masyarakat RI yang Ingin Kerja di Jepang, Apa Alasannya?”. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/banyak-masyarakat-ri-yang-ingin-kerja-di-jepang-apa-alasannya-1svXBvIsZp1/>(diakses pada 25 Juni 2020 pukul 11.00 WIB).
- Miyashita, Yasuyuki. “Ada Berapa Banyak Pelajar Bahasa Jepang di Indonesia?”. <https://www.sukasuki.org/2020/01/ada-berapa-banyak-pelajar-bahasa-jepang-di-indonesia/>. (diakses pada 17 Juni 2020 pukul 14.35 WIB).
- Ohayo Jepang powered by KOMPAS.com. “Data Pekerja Asing di Jepang, Pertumbuhan Jumlah Pekerja Indonesia Termasuk Tertinggi”. <https://ohayojepang.kompas.com/read/1740/data-pekerja-asing-di-jepang-pertumbuhan-jumlah-pekerja-indonesia-termasuk-tertinggi?page=all>. (diakses pada 16 Juni 2020 pukul 19.19 WIB).
- Silalahi, Ulber. 2002. Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Sukarna. 1992. Dasar-Dasar Manajeme. Bandung: CV. Mandar Maju.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan :



Kegiatan pembekalan di BLK Semarang 1



Kegiatan pembekalan dan FMD



Gambar diambil penulis dengan pegawai BLK Semarang 1

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Prof. Soedarto, SH, Tembalang Semarang 50275.

Telepon/Faksimile: (024) 7471379 laman: <http://www.vokasi.undip.ac.id/>

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA

A. Data Diri Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Christina Kesthi Kumara
2. NIM : 40020417060010
3. Alamat Rumah/ Telp : Jl. Musi No. 13/ 087733449106

4. Tempat/ Tanggal Lahir : Mataram, 29 September 1998
5. Program Studi : D3 Bahasa Jepang
6. Tempat PKL : BLK Semarang 1
7. Alamat PKL : Jl. Brotojoyo No. 2 Semarang

B. Daftar Penilaian Kerja

1. Kedisiplinan Kerja
 - a. Sangat baik c. cukup
 - b. baik d. Kurang
2. Komitmen Kerja
 - a. Sangat baik c. cukup
 - b. baik d. Kurang
3. Kreatifitas Kerja
 - a. Sangat baik c. cukup
 - b. baik d. Kurang
4. Kemampuan Kerja
 - a. Sangat baik c. cukup
 - b. baik d. Kurang
5. Penampilan
 - a. Sangat baik c. cukup
 - b. baik d. Kurang
6. Inisiatif/ inovasi
 - a. Sangat baik c. cukup
 - b. baik d. Kurang

7. Loyalitas

- a. Sangat baik c. cukup
b. Baik d. Kurang

C. Catatan/ Komentar Mengenai Peserta PKL

Secara keseluruhan sudah baik, perlu ditingkatkan kreatifitas dan cara berkomunikasi untuk lebih mendukung aktualisasi diri.

D. Nilai total (Kemampuan, kepribadian, dsb)

A B C D E

A= 80 - 100
B= 70 - 79
C= 60 - 69
D= 50 - 59
E= < 50

Semarang, 15 April 2020

Supervisor/ Penanggung Jawab,

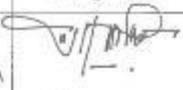
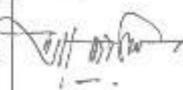
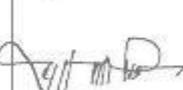
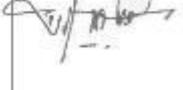


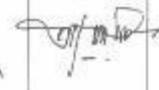
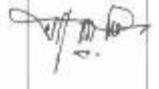
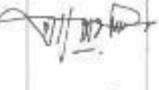
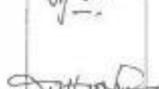
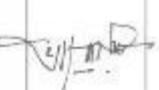
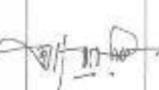
Vivian Inteh Kusulya, SE, MM

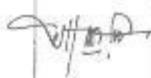
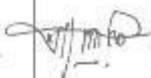
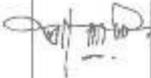
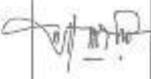
NIP. 19810905 201001 2 016

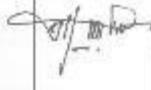
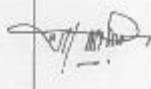
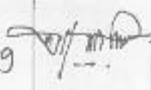
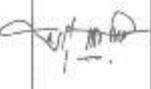
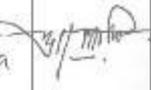
KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

No.	Hari, Tanggal	Jenis kegiatan	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan Pengawas
1	20-1-20 Senin		- Perkenalan ke seluruh pegawai BLK Semarang 1 dan penempatan	
2	Selasa 21-01-20		- Orientasi tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis daerah pada Disnakertrans prov. Jateng (BLK Semarang 1)	
3	Rabu 22-01-2020	Seminar	- Mengikuti persiapan akreditasi	
4	Kamis 23-01-2020	Menyampul	- Memberi sampul pada buku	
5	Jumat 24-01-2020	Memberi nama	- Memberi nama pada buku dan kode buku	
6	Senin 27-01-2020	Memberi nama	- Memberi nama pada buku dan kode buku	
7	Selasa 28-01-2020	Menyampul dan mencari data	- Memberi sampul pada buku dan - Mencari data tentang magang ke Jepang tahun 2019	
8	Rabu 29-01-2020	Membuat data	- Membuat data barang inventaris bahan dan alat kebutuhan housekeeping - Mengkelompokkan sertifikat sesuai dengan daerah asal	
9	Kamis 30-01-2020	Surat	- Memberi stempel dan memperstapkan surat calon pekerja migran Indonesia yang akan dikirim	

10	Jumat 31-01-2020	Surat	- Memberi mempersiapkan surat pemagangan ke Jepang	stempel dan surat pemagangan	
11	Senin 3-2-2020	Surat	- Mengarsipkan surat pegawai BLK seksi pelatihan		
12	Selasa 4-2-2020	Surat	- Penomoran surat		
13	Rabu 5-2-2020	Dokumen	- Setempel surat		
14	Kamis 6-2-2020	Dokumen	- Membantu merapikan arsip		
15	Jumat 7-2-2020	Surat	- Stempel surat magang ke Jepang		
16	Senin 10-2-2020	Dokumen	- Mengetik arsip		
17	Selasa 11-2-2020	Dokumen	- Mengetik matriks pelatihan		
18	Rabu 12-2-2020	Home visit	- Home visit ke calon pekerja migran		
19	Kamis 13-2-2020	Surat	- Membantu menyusun surat perintah tugas dinas - Membantu mengumpulkan form calon pekerja migran beserta berkasnya		

20	Jumat 14-2-2020		- Membantu menyusun SPT	
21	Senin 17-2-2020	Dokumen	- Membantu mendata calon peserta magang ke Jepang - Membuat daftar calon peserta magang ke Jepang	
22	Selasa 18-2-2020	Surat	- Mengagendakan surat masuk dan keluar - Membuat daftar hadir Instruktur Korea	
23	Rabu 19-2-2020	Dokumen	- Membuat daftar hadir Instruktur Inggris	
24	Kamis 20-2-2020	Dokumen	- Membuat daftar hadir Instruktur Inggris	
25	Jumat 21-2-2020	Surat	- Mengagendakan surat masuk dan surat keluar	
26	Senin 24-2-2020		- Membantu menyiapkan peralatan pelatihan calon pekerja migran Indonesia	
27	Selasa 25-2-2020		- Mengikuti pembukaan pelatihan calon pekerja migran Indonesia	

	Selasa 25-2-2020		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat daftar nama peserta pelatihan calon pekerja migran Indonesia - Menyiapkan buku untuk peserta pelatihan calon pekerja migran Indonesia 	
28	Rabu 26-2-2020	Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> - Mencetak bukti pembayaran CPMI untuk SPJ 	
29	Kamis 27-2-2020	Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat data untuk magang ke Jepang - Membuat data nama untuk english tourism - Membuat data nama untuk pemandu wisata - Membuat data nama untuk caregiver - Membuat absensi CPMI 	
30	Jumat 28-2-2020		<ul style="list-style-type: none"> - Membantu menyusun laporan Magang Jepang tahun 2019 	
31	Senin 2-3-2020		<ul style="list-style-type: none"> - Membantu merdata calon peserta magang ke Jepang 	

32.	Sabtu 03/03/2020	Membantu mendaftarkan calon peserta magang ke Jepang	
33.	Rabu 04/03/2020	Membantu mendaftarkan calon peserta magang ke Jepang	
34.	Kamis 05/03/2020	Membantu mendaftarkan calon peserta magang ke Jepang	
35.	Jumat 06/03/2020	Membantu menyusun laporan pertanggungjawaban Jepang 2019 2019	
36.	Senin 09/03/2020	Membantu menyusun laporan pertanggungjawaban Jepang 2019	
37.	Sabtu 10/03/2020	Membantu menyusun laporan pertanggungjawaban Jepang 2019	
38.	Rabu 11/03/2020	Membantu menyusun laporan pertanggungjawaban Jepang 2019	
39.	Kamis 12/03/2020	Membantu menyusun SPJ	
40.	Jumat 13/03/2020	Membantu menyusun SPJ	
41.	Senin 16/03/2020	Membantu mendaftarkan calon peserta seleksi magang ke Jepang	
42.	Sabtu 17/03/2020	Mencatat surat masuk	
43.	Rabu 18/03/2020	Mencatat biodata peserta magang ke Jepang	
44.	Kamis 19/03/2020	- Membari nomor surat - Memeriksa data-data peserta magang tahun 2019 untuk bahan TA	
45.	Jumat 20/03/2020	Mencatat kebuluteraan / prestasi magang Jepang	

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner tentang faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi peserta ikut program Pra Seleksi Magang di Jepang

Halo! Saya Christina Kesthi Kumara, mahasiswi Universitas Diponegoro, Program Studi Bahasa Jepang yang sedang melakukan penelitian tentang " Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta ikut program Pra Seleksi Magang di Jepang". Untuk itu saya meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Mohon untuk Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagai pengganti biaya pulsa data yang telah digunakan oleh Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner kami, maka kami akan mengganti biaya pulsa sebesar Rp. 25.000 setelah mengisi kuesioner. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih :)

Nama Lengkap *

Tempat Tanggal Lahir *

Umur *

21

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
 Perempuan

Tingkat Pendidikan Terakhir *

SMK

Alamat Lengkap *

Sragen

Nomer HP yang aktif *

Nomer WA *

Alamat email *

1. Bahasa Jepang adalah syarat utama bagi pekerja/pemagang di perusahaan Jepang untuk bisa bekerja dengan baik *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

2. Keberhasilan dalam bekerja di suatu perusahaan Jepang adalah harus tahu budaya Jepang *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

3. Menurut saya bahasa Jepang penting untuk dipelajari *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

4. Saya ingin belajar bahasa Jepang lebih mendalam di jenjang perguruan tinggi *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

5. Untuk mempercepat penguasaan bahasa Jepang saya ingin belajar langsung dengan orang Jepang *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

6. Saya ingin bekerja di Jepang *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

7. Bahasa Jepang yang saya pelajari bermanfaat bagi kehidupan saya dimasa yang akan datang *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

8. Sarana prasarana dalam pembelajaran bahasa Jepang menyenangkan *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

9. Pujian yang diberikan sensei atau teman memotivasi saya untuk belajar lebih baik lagi *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

10. Adanya hukuman jika saya melakukan kesalahan dalam pelajaran bahasa Jepang membuat saya semakin giat dalam belajar *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

11. Sensei saya mempengaruhi saya untuk lebih glat dalam belajar bahasa Jepang *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

12. Gaji atau upah yang ditawarkan kerja di Jepang menjadi daya tarik bagi kami *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

13. Sensei akan memberikan pujian apabila saya menyelesaikan tugas tepat waktu *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

14. Saya tidak menyalah-nyaiakan waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sensei *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

15. Motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri sangat berguna untuk bekerja secara maksimal sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan sensei *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

16. Sensei memberikan motivasi secara lisan *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

17. Untuk bisa berangkat magang di Jepang, saya harus lulus tes kakunin *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

18. Materi untuk belajar bahasa Jepang yang sudah diajarkan oleh sensei *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

19. Untuk bisa magang di Jepang, saya harus menguasai bahasa dan kebudayaan negara Jepang *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

20. Dukungan dari orang tua memotivasi saya untuk magang ke Jepang *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

21. Saya dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

22. Saya setuju bahwa tujuan dari tugas yang dibebankan kepada siswa harus sesuai dengan kemampuan siswa yang bersangkutan. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

23. Saya merasa bahwa kedisiplinan siswa akan tercipta apabila hubungan kemanusiaan dalam kelas berjalan dengan baik. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

24. Adanya kebersamaan yang aktif antara sensei dan siswa, dapat membuat saya merasa harmonis dalam mewujudkan kerjasama yang baik. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

25. Saya bersungguh-sungguh setiap melakukan tugas yang diberikan oleh sensei. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

26. Saya berusaha datang ke kelas lebih awal dari waktu yang dijadwalkan. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

27. Selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu atau jam yang telah disepakati *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

28. Selalu mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu atau jam yang telah ditentukan *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

29. Sensei/pegawai BLK Semarang 1 memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

30. Saya memberi tahu lebih dahulu (surat izin) jika absen kelas kepada sensei dan pegawai BLK Semarang 1 *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

31. Saya tidak pernah meninggalkan kelas atau BLK Semarang 1 selama jam mata pelajaran. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

32. Saya mengikuti semua kegiatan yang berhubungan dengan magang Jepang sesuai waktu dan hari yang telah dijadwalkan. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

33. Saya selalu menjalankan piket sesuai jadwal yang sudah ditentukan. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

34. Saya selalu menciptakan hubungan yang baik pada teman sekelas, sensei dan pegawai BLK Semarang 1. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

35. Sanksi hukuman yang diberikan sensei kepada siswa bersifat mendidik. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

36. Sensei memberikan sanksi hukuman yang transparan bagi seluruh siswa. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

37. Sensei diharapkan memberikan perhatian kepada siswa dalam belajar. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

38. Pegawai BLK Semarang 1/sensei bersikap adil kepada semua siswa. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

39. Pegawai BLK Semarang 1/sensei bersikap adil kepada semua siswa. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

40. Sensei diharapkan dapat bersikap jujur dalam bekerja. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

41. Saya mempelajari materi yang akan diajarkan di kelas. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

42. Saya mempelajari materi yang sudah diajarkan di kelas. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

43. Saya mengerjakan tugas dengan baik. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

44. Saya siap menerima sanksi jika saya tidak mengerjakan tugas. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

45. Saya aktif menjawab pertanyaan yang diberikan sensei selama kegiatan belajar mengajar berlangsung *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

46. Saya aktif mengajukan pertanyaan jika ada materi pelajaran atau penjelasan sensei yang kurang dimengerti. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

47. Saya senang membaca teks yang berkaitan dengan bahasa Jepang. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

48. Saya senang menonton anime atau film yang berkaitan dengan bahasa Jepang. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

49. Saya berusaha menggunakan kosakata bahasa Jepang yang telah diajarkan dalam percakapan sehari-hari dengan sensei atau teman. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

50. Saya rajin membuat catatan materi-materi mata pelajaran bahasa Jepang. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

51. Saya berusaha berbicara menggunakan bahasa Jepang yang sudah diajarkan dalam percakapan sehari-hari dengan sensei atau teman untuk menambah kemampuan saya dalam berbahasa Jepang. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

52. Saya mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi sensei *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

53. Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan baik kepada sensei maupun teman. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

54. Saya siap menerima sanksi hukuman atas kesalahan yang saya perbuat. ^

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

55. Saya mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh sensei. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

56. Saya melaksanakan tanggung jawab tanpa ketergantungan dari orang lain. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

57. Hampir setiap tugas dapat saya kerjakan dengan baik dan menantang. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

58. Tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan pendidikan dan kemampuan saya. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

59. Saya yakin bahwa keberhasilan saya mengikuti pelajaran sangat ditentukan oleh setiap usaha yang saya lakukan. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

60. Saya merasa kecewa apabila tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh sensei meskipun sulit untuk dikerjakan. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

BIODATA

Nama : Christina Kesthi Kumara
Tempat, tanggal lahir : Mataram, 29 September 1998
Agama : Kristen Protestan
Nama Ayah : Guruh Hariwibowo
Nama Ibu : Ni Nyoman Wiratni
Alamat : Jl. Musi No. 61a Nganjuk
No Hp : 087733449106
Jenis Kelamin : Perempuan



Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri Payaman 3 (2005-2011)
- SMP Negeri 1 Nganjuk (2011-2014)
- SMA Negeri 1 Nganjuk (2014-2017)
- Universitas Diponegoro, D3 Bahasa Jepang (2017-2021)